

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metodologi Penelitian**

Metode Penelitian pada dasarnya adalah cara yang paling ilmiah untuk menemukan sebuah data yang bertujuan untuk kegunaan tertentu, maka hal yang paling perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaannya, dan suatu penelitian harus berdasarkan dan berlandaskan pada suatu keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis, data yang diperoleh harus diamati kevalidannya terlebih dahulu dan tujuannya juga harus sesuai dengan penemuan, pembuktian, dan pengembangan dari penelitian tersebut.

Menurut Lexi. Moleong ((2009) metode kualitatif merupakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Berdasarkan kutipan diatas, dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian dimana peneliti secara langsung terlibat dalam aktivitas yang diteliti. Dalam hal ini, peneliti berperan seolah-olah bagian dari subjek penelitian, sehingga dapat mengamati dan memahami kondisi yang terjadi di lapangan dengan lebih mendalam.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan artian metode yang digunakan dalam penelitian yang berfokus kepada pengamatan secara mendalam pada suatu objek yang penggunaannya dapat menghasilkan

suatu kajian atau fenomena yang sangat komprehensif yang mana metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu dengan menggunakan pendekatan deskriptif pada sebuah objek yang telah ditentukan.

Menurut Lexy J Meleong (2009) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami sebuah fenomena tentang apa yang dirasakan subjek penelitian contohnya: persepsi, motivasi, perilaku, dan sebagainya secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk perkataan ataupun pembahasan pada suatu konteks baik secara khusus maupun secara umum.

Berdasarkan kutipan diatas penulis memahami bahwa metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu agar sesuai dan relevan saat menganalisis fenomena maupun permasalahan didalam proses pelaksanaan pendistribusian zakat produktif di Kabupaten Kampar, provinsi Riau.

### C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini adalah tempat dimana objek penelitian itu berada dan juga dalam hal ini semua penjelasan yang terkait tentang wilayah maupun tempat harus dicantumkan didalam penelitian tersebut.

Menurut Sugiyono (2010) lokasi penelitian adalah tempat dimana analisis penelitian berada, apabila penelitian dilakukan pada wilayah tertentu maka secara jelas nama tempat tersebut dicantumkan dalam judul

penelitian karna lokasi penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan penelitian

Maka untuk mendapatkan data-data yang diperlukan penulis melakukan penelitian ini tepatnya di baznas Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah wadah untuk memperoleh semua data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian baik itu sumber data primer maupun sumber data sekunder. Kontjaningrat (1998) menjelaskan bahwa sumber data penelitian terdiri dari sumber data primer dan sekunder, untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

##### **1. Sumber data primer**

Data primer adalah data yang langsung didapatkan ketika telah terjun kelapangan yang mana nama lain dari data ini adalah data baru atau data asli, maka dalam penelitian ini yang termasuk kedalam data primer adalah hasil wawancara dan observasi kepada Bapak Pimpinan Baznas Kabupaten Kampar serta staf bagian pendistribusian dan pendayagunaan zakat produktif yang berada Baznas Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Data yang dikumpulkan dari mereka akan sangat relevan dengan permasalahan yang akan diteliti.

## 2. Sumber data skunder

Data sekunder adalah data yang didapat secara tidak langsung, misalnya seperti dapat data tersebut melalui orang lain yang menjadi pelengkap dalam suatu bahan analisis. Ikabal Hasan (2002) menyebutkan data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpulan data primer atau pihak lain, data sekunder ini dapat diperoleh dari sumber buku, majalah, ilmiah, artikel, jurnal, sumber dari arsip, dan dokumen pribadi atau dokumen resmi,

Lexy J Moleong(2009) juga menyebutkan seorang informan adalah sumber data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam sebuah penelitian, dipilih guna mendapatkan informasi yang sesuai dengan permasalahan penelitian, dimana terlebih dahulu peneliti menetapkan siapa saja informasinya dan kemudian mendelegasikan tugas dibidangnya yang sesuai dengan tema penelitian, berbicara atau membandingkan suatu kejadian yang ditemukn oleh subjek lain.

Data baznas Kampar Provinsi Riau diperoleh dari daftar harian, arsip-arsip dan laporan-laporan kegiatan yang telah dilakukan atau yang telah dicapai dalam bentuk file yang mendukung penelitian ini

## E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini didukung oleh data yang valid, agar data sesuai dengan yang diharapkan maka penulis melakukan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi Morissan (2012) menyebutkan bahwa semua aktivitas

sehari-hari manusia yang menggunakan panca indra sebagai alat utamanya, atau kemampuan yang dimiliki seseorang untuk memfungsikan pengamatannya penelitiannya yaitu melalui hasil kerja pancaindera yang ia miliki. Yang mana observasi ini adalah sarana untuk mengumpulkan data melalui pengamatan dengan menjadikan fenomena atau kejadian sebagai sasaran utamanya. Arikunto (2002) juga menambahkan bahwa teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang mana cara tersebut menunjukkan pada suatu yang abstrak tidak dapat diwujudkan dalam bentuk benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya

maka penulis menggunakan instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Suharsimi (2002) menyebutkan bahwa Observasi merupakan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian dan gejala. Adapun observasi ilmiah adalah perhatian terfokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya dan menentukan kaidah-kaidah yang mengaturnya. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan, serta dicatat secara sistematis dan dapat dikontrol keandalan (Reabilitas) juga keshahiannya (Validitasnya).

Dengan dilakukan observasi lapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks dalam keseluruhan situasi sosial, peneliti juga akan memperoleh pengalaman langsung sehingga memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif jadi tidak dipengaruhi oleh konsep dan pandangan sebelumnya. Melalui pengamatan lapangan peneliti tidak akan merasa bingung karena dapat melihat dan mengetahui secara langsung bagaimana keadaan tempat yang ingin diteliti dan memperoleh informasi yang lebih jelas tentang permasalahan yang diteliti pada objek penelitian pada baznas kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Maka pengamat harus langsung melakukan observasi secara langsung terjun lapangan untuk mengetahui lebih jelas informasi serta data yang didapatkan melalui sebuah pengamatan tersebut, maka dalam observasi ini pengamat melakukan pengamatan untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana perkembangan kegiatan-kegiatan atau program yang dilakukan Baznas Kabupaten Kampar.

## **2. Wawancara**

menurut Esterberg dalam Sugiyono (2012) wawancara adalah pertemuan antara dua belah pihak untuk saling bertukar ide ataupun informasi yaitu melalui cara tanya jawab yang dilakukan kedua belah pihak tersebut dengan tujuan membahas suatu topik pembahasan tertentu.

Wawancara dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban. Dalam metode wawancara ini, data yang diungkapkan haruslah valid,

sehingga penelitian terhadap informan dapat berjalan dengan baik. Tujuan dari pengumpulan data melalui wawancara ini adalah untuk mempermudah proses penelitian dan memperoleh informasi yang diperlukan.

Berdasarkan pemaparan diatas bahwa penulis maka penulis akan melakukan wawancara secara langsung kepada salah satu pihak yang bertanggung jawab di kantor Baznas Kabupaten tersebut, serta yang memiliki tugas dalam bidang pendistribusian zakt Produktif.

### **3. Dokumentasi**

Menurut KBBI pengertian dari dokumentasi ini adalah mengumpulkan, memilih, serta mengelolah dan menyimpan semua informasi-informasi dalam bidang pengetahuan, maka maksud kongrit dari dokumentasi ini adalah suatu pengumpulan atau pemberian bukti serta keterangan dari hasil pengamatan tersebut. Maka penulis menelaah dokumen yang tertulis yang berkaitan dengan pendisrtibusian zakat produktif yang dilakukan oleh pihak Baznas Kabupaten Kampar.

Wawancara dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban. Dalam metode wawancara ini, data yang diungkapkan haruslah valid, sehingga penelitian terhadap informan dapat berjalan dengan baik. Tujuan dari pengumpulan data melalui wawancara ini adalah untuk mempermudah proses penelitian dan memperoleh informasi yang diperlukan.( Lexy Y Moleong, 2009)

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu upaya untuk menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan yang lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menjadikan temuan bagi orang lain, dan tujuan dari analisis data ini adalah untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang mudah dibaca serta dipahami (Neon Muhajirin, 1998)

Menurut (2008) Komaruddin bahwa analisis data adalah aktifitas yang melibatkan proses dalam berfikir, mendetail, dan menguraikan semua yang akan dijadikan komponen sehingga semua bisa dipahami dengan mudah, maka dari itu peneliti melakukan pengamatan terhadap objek tersebut dengan cara mewawancarai salah satu dari Kariawan Baznas Kabupaten Kampar tersebut sampai menemukan jawaban yang jelas dan akurat dari setiap pertanyaan yang dilontarkan kepada pihak kantor tersebut.

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya di analisis, Milles dan Huberman dalam Sugiyono (2010) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif ada 3 tahapan analisis yaitu:

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan membuang yang tidak perlu dari data yang diperoleh lapangan.

Dalam tahap ini peneliti memilih data mana yang relevan dengan tujuan dan fokus penelitian selanjutnya dikelompokkan.

## 2. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori atau dalam bentuk teks yang bersifat naratif dengan menyajikan data dapat mempermudah dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan apa yang akan dilakukan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam tahap ini peneliti menyajikan data berbentuk teks naratif.

## 3. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)

Langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif ialah penarikan kesimpulan yang merupakan analisis lanjutan dari reduksi data dan penyajian data sehingga data dapat disimpulkan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian dan tahap terakhir dari data sudah ada disimpulkan. Dan penarikan kesimpulan kesimpulan ini juga merupakan kegiatan terakhir digunakan untuk menyajikan data sehingga didapatkan data mengenai pendistribusian zakat produktif yang dilakukan pada Basnaz Kabupaten Kampar Provinsi Riau.